



## RINGKASAN

I MADE PRAYOGA WIJAYANTO. Produksi Benih Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) di PT Raja Pilar Agrotama Daerah Istimewa Yogyakarta. *Seed Production of Cayenne Pepper (Capsicum frutescens L.) at PT Raja Pilar Agrotama Special Region of Yogyakarta*. Dibimbing oleh WILLY BAYUARDI SUWARNO.

Cabai rawit merupakan salah satu tanaman hortikultura yang cukup potensial dan bernilai ekonomis yang tinggi. Pengupayaan dalam meningkatkan produktivitas memerlukan benih bermutu dan bersertifikat. Ketersediaan benih cabai rawit yang bermutu tinggi merupakan salah satu kunci keberhasilan usaha tani dalam upaya peningkatan produksi. Tujuan praktik kerja lapangan ini adalah untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan dan keterampilan dalam produksi benih cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) di PT Raja Pilar Agrotama Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode yang digunakan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kuliah umum, pelaksanaan praktik kerja lapangan, wawancara, studi pustaka, dan analisis data. Praktik kerja lapangan meliputi kegiatan penentuan lokasi tanam, penyiapan benih sumber, persiapan lahan, persemaian, penanaman, pemeliharaan, perupukan, *roguing*, pengendalian OPT, panen, pengolahan benih, pengemasan sementara, penyimpanan, pemeriksaan mutu benih di laboratorium, pengemasan dan pelabelan, serta sistem sertifikasi dan manajemen mutu perusahaan.

Lahan produksi untuk kegiatan produksi benih cabai rawit berlokasi di Karasan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lahan produksi merupakan lahan sawah yang bermitra dengan petani setempat dengan luas areal 2.000 m<sup>2</sup>. Benih sumber yang digunakan adalah benih cabai rawit varietas Prima Agrihorti kelas benih pokok (BP). PT Raja Pilar Agrotama telah mendapatkan sertifikat untuk sertifikasi benih secara mandiri dengan nomor SMM ISO 9001:2015 (No. 32-LSSMBTPH) ruang lingkup sertifikasi komoditas tanaman hortikultura. Pengendalian mutu benih perlu diperhatikan secara baik dan hati-hati untuk meningkatkan mutu benih yang akan dihasilkan agar memiliki kualitas genetik setinggi mungkin, mulai dari proses di lapang produksi, di laboratorium, sampai benih siap untuk dipasarkan.

Kata kunci: mutu benih, benih bersertifikat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.